

BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

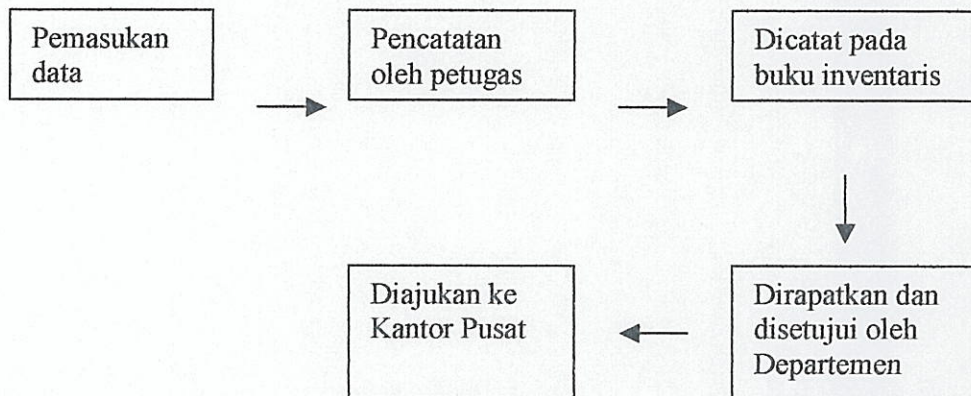
4.1 Pengajuan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) secara Manual atau Sebelum Komputerisasi

Pengolahan komputer secara manual, artinya dalam mengajukan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, seperti memasukan jenis – jenis kegiatan dan anggaran biayanya yang dilakukan dengan cara mencatat semua kegiatan tersebut pada suatu lembar kertas untuk diajukan ke kantor pusat.

4.1.1 Prosedur Pengadaan Jenis Kegiatan secara Manual

Dalam prosedur ini, pengadaan jenis kegiatan dan anggarannya didapatkan dari setiap bidang yang ada di departemen. Pengadaan kegiatan – kegiatan tersebut antara lain didapatkan dari bagian keuangan dan kepegawaian.

Adapun prosedurnya digambarkan sebagai berikut :



Gbr. Prosedur Pengadaan Jenis Kegiatan secara Manual

Dari bidang – bidang pengadaan tersebut, jenis – jenis kegiatan yang masuk atau telah diterima oleh bidang yang bertanggungjawab, langsung diolah dengan mencatat semua data – data dan anggaran biaya yang diperlukan. Kegiatan mencatat dilakukan oleh petugas atau pengelola di bidang Perencanaan, pencatatan dilakukan dan ditulis di buku inventaris dengan format tertentu. Jenis – jenis kegiatan dan anggaran biaya yang telah dicatat data – datanya dirapatkan terlebih dahulu, baru setelah disetujui oleh Departemen yang bersangkutan langsung diajukan berupa Daftar Usulan Kegiatan (DUK) ke Kantor Pusat untuk dipertimbangkan dan disetujui.

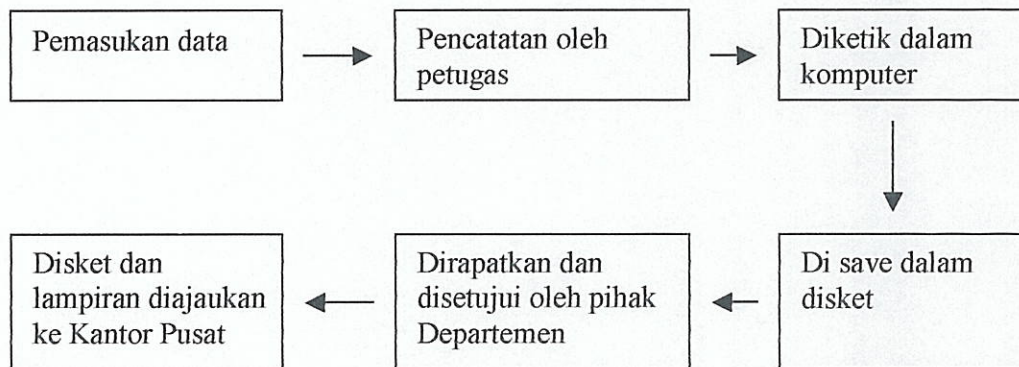
4.2 Pengajuan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) secara Komputerisasi

Dalam kegiatan perencanaan, sistem komputerisasi memegang peranan yang sangat penting, khususnya dalam pemasukan data – data kegiatan yang akan dilakukandalam kurun waktu 1 (satu) tahun beserta anggaran biayanya untuk keperluan kegiatan tersebut, sehingga dalam menjalankan kegiatan perencanaannya dapat dikerjakan dengan cepat dan akurat.

4.2.1 Prosedur Pengadaan Jenis Kegiatan secara Komputerisasi

Dalam prosedur pengadaan data – data kegiatan yang direncanakan ini, proses pengadaannya sama seperti sebelumnya, yaitu melalui pengumpulan jenis – jenis kegiatan dari setiap bidang yang ada. Hanya pemasukan data – data kegiatannya saja yang berbeda, hal ini karena proses pemasukan data – data tersebut dilakukan didalam komputer.

Adapun prosedurnya digambarkan sebagai berikut :



Gbr. Prosedur Pengadaan Jenis Kegiatan secara Komputerisasi

Pada prosedur pengadaan jenis kegiatan ini, data – data yang telah masuk oleh petugas atau karyawan yang bertanggungjawab pada bagian perencanaan kemudian dicatat jenis – jenis kegiatan dan anggarannya, tentunya pencatatan tersebut dilakukan di dalam komputer, pencatatan tersebut disusun sesuai dengan kode – kode kegiatannya. Kemudian data – data kegiatan yang telah diketik disimpan (save) dalam suatu disket yang diberikan oleh Kantor Pusat, sebelum diajukan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) tersebut dirapatkan terlebih dahulu setelah disetujui oleh Departemen yang bersangkutan barulah Daftar Usulan Kegiatan (DUK) tersebut diajukan ke Kantor Pusat yaitu berupa disket beserta lampiran – lampirannya untuk dipertimbangkan dan disetujui.

4.3 Manfaat dari Sistem Komputerisasi

Dalam menggunakan sistem komputerisasi ini, memang banyak sekali manfaat yang dapat kita peroleh, disamping penggunaannya yang dapat memudahkan kita untuk melakukan berbagai aplikasi pekerjaan di

Bagian Perencanaan, juga membantu kita dalam melakukan efisiensi waktu dan tenaga.

Secara umum manfaat dari sistem komputerisasi perencanaan adalah :

1. Memudahkan pencatatan data – data secara cepat dan akurat.
2. Memudahkan pekerjaan pengelola dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tidak memerlukan banyak pengelola.
3. Tidak memerlukan peralatan yang banyak atau tempat yang luas, karena semua data disimpan dalam komputer.
4. Penyimpanan data – data yang sangat aman.
5. Menjamin kerapihan, kecermatan, ketepatan hasil atau outputnya.
6. meningkatkan efisiensi kerja, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

4.4 Masalah yang Dihadapi

Sistem komputerisasi perencanaan banyak sekali manfaat yang dirasakan, tetapi disamping itu juga ada kendala atau masalah yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem komputerisasi adalah :

1. Terjadinya kesalahan dalam memasukan data – data sehingga susah untuk mengaksesnya.
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu dalam menggunakan komputer.
3. Sistem komputer tersebut tidak dapat dijalankan kalau terjadi pemadaman listrik.
4. Masih terbatasnya komponen – komponen komputer yang digunakan, sehingga komputer belum berfungsi secara utuh.
5. Kemampuan dalam penggunaan komputer masih terbatas, sehingga apabila mengalami kesulitan – kesulitan belum mampu untuk memecahkannya.

4.5 Korelasi antara Daftar Usulan Kegiatan (DUK) dan Sistem Manual

Hubungan antara Daftar Usulan Kegiatan (DUK) dengan sistem manual maksudnya adalah seberapa besar peranan yang diberikan sistem manual terhadap proses pengajuan Daftar Usulan Kegiatan (DUK). Sehingga proses pengajuan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) yang diinginkan dapat tercapai dengan melalui proses – proses secara manual tersebut.

Pengadaan data – data kegiatan beserta anggaran biayanya diolah dengan cara manual. Proses pengajuan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) dilakukan dengan cara mencatat data – data yang telah tersedia pada suatu lembar kertas (buku inventaris). Sehingga dalam memproses data – data tersebut dibutuhkan waktu yang cukup lama yang mengakibatkan efisiensi kerja tidak tercapai. Dengan adanya pengolahan data secara manual, dirasakan masih banyak kekurangan – kekurangan yang ditemukan. Kekurangan – kekurangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan data – data menjadi lebih lama penyelesaiannya, sehingga dalam pengambilan keputusan menjadi terlambat.
2. Pengolahan data secara manual tidak terjamin ketelitian dan kebenarannya.
3. Dalam pengolahan data diperlukan banyak pengelola, karena pekerjaan bertumpuk dan harus segera diselesaikan.
4. Penyimpanan data – data kurang aman, karena arsip – arsip yang tersimpan kadang suka hilang atau lupa menyimpan sehingga ketika data diperlukan harus membuat ulang.

4.6 Korelasi antara Daftar Usulan Kegiatan (DUK) dan Sistem Komputerisasi

Hubungan antara Daftar Usulan Kegiatan (DUK) dengan sistem komputerisasi maksudnya adalah seberapa besar peranan yang diberikan

sistem komputerisasi terhadap proses pengajuan Daftar Usulan Kegiatan (DUK). Sehingga proses pengajuan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) yang diinginkan benar – benar tercapai dengan hasil yang memuaskan dan tepat waktu.

Pengadaan data – data kegiatan beserta anggaran biayanya yang mulanya diolah secara manual (dalam buku inventaris), dengan adanya komputer semua data – data kegiatan tersebut diolah dan disimpan di komputer, sehingga dalam memproses data – datanya tidak mengalami kesulitan, atau paling tidak kesulitan tersebut dapat diminimalkan.